

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian dari usaha kecil yang seiring waktu terus berkembang dari tahun ke tahun disebut Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Banyaknya UMKM yang kurang dalam menerapkan pengetahuan akuntansi. Para pelaksana UMKM yang ada di Indonesia tidak menerapkan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam mengelola usaha, sedangkan UMKM mempunyai peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi (Pinasti, 2007).

Pada tingkat pemerataan perekonomian masyarakat kecil yang dilakukan oleh UMKM, hal ini teruji bahwa pada 34 provinsi dapat memperkecil ketidakseimbangan ekonomi karena keberadaan UMKM. Beberapa peranan penting UMKM di Indonesia yaitu sebagai pendorong terhadap penyerapan tenaga kerja serta pertumbuhan ekonomi. Selain itu, peran dimiliki UMKM adalah sebagai penyaluran hasil pembangunan. Pada tahun 2012 banyak usaha yang ada di Indonesia adalah 0,01% usaha besar dan 99,99% UMKM adalah kurang lebih 56 juta unit. Hal tersebut menandakan bahwa kesanggupan UMKM menjadi awal yang bermanfaat untuk masyarakat Indonesia (Mimeault, 2014).

Perkembangan ekonomi semakin bersaing dan cekatan yang menimbulkan banyak pengusaha akan memerlukan sistem pencatatan yang lebih akurat dalam menyediakan laporan keuangan. Jati *et al.*, (2004) menunjukkan bahwa pada zaman sekarang masih banyak UMKM yang tidak menggunakan pembukuan akuntansi dan pelaporan secara baik. Dalam melakukan pembukuan secara akuntansi untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang informatif adalah sesuatu yang tidak mudah bagi UMKM. Hal tersebut timbul karena keterbatasan wawasan terhadap pembukuan akuntansi, sukar dalam proses akuntansi, serta berpendapat laporan keuangan tidak terlalu penting bagi UMKM (Said, 2009).

Pentingnya laporan keuangan pada setiap perusahaan dalam cakupan kecil, menengah sampai besar ditunjukkan dengan keperluan paling sedikit satu akuntan untuk menyusun laporan keuangan. Pada peristiwa ini, di Kota Batam banyak usaha kecil dan menengah yang tidak paham pada pentingnya seorang akuntan

dan laporan keuangan. Hal tersebut berlangsung karena tidak mempunyai keahlian pengetahuan akuntansi pada pemilik usaha serta kekurangan keuangan dalam memakai akuntan.

Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan, suatu perusahaan membutuhkan sebuah sistem pencatatan akuntansi yang dibutuhkan dengan keadaan perusahaan tersebut. Perusahaan dapat mengambil keputusan dengan cermat dalam pengelolaan dari sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memiliki tujuan untuk mengklasifikasi dan memproses transaksi serta menyediakan informasi yang terkait dengan data keuangan. Selain itu, sistem informasi akuntansi dipergunakan untuk menghasilkan suatu informasi yang dapat dimanfaatkan kembali ketika pengambilan keputusan serta pengelolaan dengan tepat terhadap aset UMKM (Diana & Setiawati, 2011).

Objek dari penelitian ini merupakan UMKM yang beroperasi dalam bidang kuliner yaitu *Pinkupansa Cakery*. Pada *Pinkupansa Cakery* sekarang belum dapat membuat pencatatan akuntansi yang meliputi pengeluaran serta pemasukan arus kas dengan *single entry*. Mengenai hal tersebut, sistem pencatatan keuangan di *Pinkupansa Cakery* pada keadaan menghadapi kesulitan terhadap penyusunan laporan keuangan yang masih secara manual sehingga keamanan pada informasi kurang teruji. Dengan demikian, dalam penelitian ini diberi judul "**Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi Di UMKM Pinkupansa Cakery**".

1.2 Ruang Lingkup

Maksud atas ruang lingkup ini merupakan suatu perancangan sistem akuntansi yang menggunakan basis *Microsoft Access* yang mencakup dari pencatatan transaksi sampai menjadi sebuah laporan keuangan. Dengan merancang sistem akuntansi, pemilik usaha memperoleh pemahaman serta dapat mengimplementasikan pada UMKM sehingga menjadikan sebuah informasi akuntansi yang tepat serta meluaskan kemampuan perusahaan.

1.3 Tujuan Proyek

Dalam penelitian ini, tujuan proyek merupakan mengimplementasi sistem pencatatan akuntansi di *Pinkupansa Cafe*, agar mengetahui bahwa sistem pencatatan akuntansi yang dirancang sudah beroperasi dengan efisien serta efektif, sehingga menumbuhkan kinerja perusahaan.

1.4 Luaran Proyek

Untuk membuat sebuah sistem informasi akuntansi, Penelitian ini menggunakan sistem yang basis *Microsoft Access* supaya memperoleh informasi tentang laporan keuangan serta dapat membuat pencatatan transaksi sehari-hari, beserta dengan rumusan yakni:

- 1) Sebuah sistem pencatatan akuntansi yang dirancang dengan *Microsoft Access* yang memperoleh sebuah laporan keuangan yakni neraca saldo, laporan laba rugi, posisi keuangan, dan persediaan akhir bahan baku.
- 2) Sebuah sistem pencatatan akuntansi yang telah dirancang yakni *table, query, report, dan form*, yang dalamnya terkandung jurnal penyesuaian persediaan, jurnal penyesuaian, jurnal pengeluaran kas, jurnal penerimaan kas, jurnal penjualan, jurnal pembelian, daftar pelanggan, daftar akun, daftar menu, daftar *supplier* dan daftar persediaan.

1.5 Manfaat Proyek

Beberapa manfaat pada sistem pencatatan akuntansi yaitu:

- 1) Bagi pemilik usaha dapat berguna sebagai materi penilaian dalam pengambilan suatu keputusan. Kemudian, sistem pencatatan akuntansi juga dapat mempermudah pada saat pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan bagi pemilik *Pinkupansa Cake*. Selain itu, sistem pencatatan akuntansi menyediakan informasi berkaitan dengan infomatika dari sistem pencatatan akuntansi.
- 2) Bagi akademisi yakni, untuk menyampaikan pengetahuan serta wawasan informasi tambahan bagi mahasiswa tentang penerapan serta perancangan sistem informasi akuntansi pada praktek nyata.

1.6 Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan yaitu tahap-tahap tentang isi atas proses seluruh pembahasan dari laporan penelitian, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek, manfaat proyek, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang perkembangan UMKM Indonesia, pengertian akuntansi, pencatatan akuntansi, laporan keuangan, siklus akuntansi, dan sistem informasi akuntansi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai identitas perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan, dan sistem pencatatan yang digunakan oleh perusahaan.

BAB IV METODOLOGI

Pada bab ini membicarakan mengenai rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan, tahapan dan jadwal pelaksanaan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil analisis data, perancangan sistem pencatatan, dan perencanaan sistem akuntansi.

BAB VI IMPLEMENTASI

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode yang dilakukan pada penelitian ini, saat melaksanakan tahapan implementasi pada perancangan sistem pencatatan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini yakni penutup atas bab yang menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.